

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti segerombolan manusia, suatu objek, suatu situasi, dan suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas kejadian yang ada di waktu ini.¹ Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Dalam arti lain, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor/angka-angka.² Dalam mengumpulkan data penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke KB Syamsa Auladina, Mlati Kidul Kota Kudus, Kudus untuk mendapat data yang akurat dan jelas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menyusun laporan penelitian yang peneliti ajukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dari uraian singkat di atas dapat dijelaskan bahwa sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu data yang diperoleh berupa beberapa kata, perilaku dan gambaran tidak disajikan dalam bentuk yang sistematis, statistik atau angka, tetapi tetap kualitatif. . bentuk memiliki makna yang lebih kaya daripada terbatas pada angka atau fenomena. Peneliti menganalisis data dari deskripsi naratif dengan memberikan penjelasan tentang gambaran situasi yang diteliti di lapangan.

B. Setting Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian ini adalah KB Syamsa Auladina Desa Mlati Kidul, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus. Peneliti mengambil setting lokasi penelitian di KB Syamsa Auladina dengan alasan judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi KB Syamsa Auladina. Sedangkan waktu pelaksanaan peneliti yaitu pada bulan 2 Maret – 2 April 2022.

¹ Moh. Nazir, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

² Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 4

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber utama yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Subjek penelitian ini adalah semua anak-anak dan guru kelas B di KB Syamsa Auladina. TK B terdiri dari 5 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari 12-14 orang anak dengan jumlah pendidik sebanyak 5 orang.

D. Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat ukur atau pengambilan data dari objek.³

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik KB Syamsa Auladina kelas TK B yang berjumlah 12-14 anak per kelasnya. (terdiri dari 5 kelompok kelas : kelas B1 (Al Kholiq), kelas B2 (Al Hakim), kelas B3 (Al Jabbar), kelas B4 (Al Maajid), dan kelas B5 (Ar Rozzaq).
2. Wali kelas TK B yang berjumlah 5 orang : Bunda Ita, Bunda Shinta, Bunda Iin, Bunda Fikma, dan Bunda Rif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Dalam hal ini,peneliti masuk ke dalam latar tertentu yang sedang diteliti karena bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar dimana fenomena itu berlangsung.⁵

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³ Asmadi Alsa, *“Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012), 401.

⁵ Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 21

1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Menurut sugiyono teknik ini biasa dipakai ketika penelitian berkenan dengan perilaku seseorang, proses kerja, keadaan alam dan ketika responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶ Teknik observasi mempunyai beberapa macam, yaitu observasi partisipatif, observasi tak berstruktur, dan observasi terstruktur atau tersamar.

Jenis observasi yang peneliti pakai yaitu observasi non partisipatif, ialah dengan terstruktur. Peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data mengatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian. Teknik observasi digunakan penulis untuk mencari informasi data mengenai bagaimana proses implementasi metode pemiasaan positif anak dengan cara mengamati keadaan lingkungan sekolah, kegiatan pembiasaan positif anak dan mengamati keteladanan guru di KB Syamsa Auladina.

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembiasaan positif anak dengan bersumber dari keteladanan guru secara langsung di KB Syamsa Auladina.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu sumber yang paling penting dari informasi penelitian. Wawancara dapat menggunakan salah satu dari beberapa bentuk yaitu: *open-ended*, terfokus, atau terstruktur.⁷ Mengenai pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang masuk dalam kategori wawancara mendalam, pelaksanaannya lebih liberal dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali secara terbuka masalah, pandangan dan gagasan para informan. Peneliti harus mendengarkan dengan seksama wawancara dan mencatat apa yang dikatakan informan.

3. Dokumen

Dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

⁷ Yulius Slamet, "*Pendekatan Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 95

subjek.⁸ Dalam penelitian ini, studi literatur dapat dikumpulkan melalui buku dan jurnal yang relevan dengan peneliti ini. Penelitian dokumenter dilakukan termasuk pengumpulan data dengan cara merekam atau data secara tertulis dan berupa gambar mengenai pelaksanaan pembiasaan positif anak sehari-hari dengan figure keteladanan guru di KB Syamsa Auladina.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Pengujian reliabilitas terdiri dari observasi wawancara dengan sumber data yang diketahui dan baru. Pengamatan perlu lebih cermat dan berkesinambungan serta didukung secara cermat. Selain itu, perlu adanya triangulasi, dimana peneliti mengkaji data dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Menambahkan kredibilitas ke data Anda adalah analisis kasus, penggunaan referensi, dan audit anggota.⁹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data untuk keperluan verifikasi atau untuk perbandingan dengan data tersebut. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah uji sumber. Ini membedakan antara empat jenis triangulasi sebagai metode penelitian yang memanfaatkan teori, sumber, metode, dan peneliti. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber cocok untuk menguji dan membandingkan keandalan informasi dari berbagai sumber. Ini digunakan untuk mengambil data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama. Adapun triangulasi sumber diperoleh dari hasil jawaban 5 orang wali kelas TK B KB Syamsa Auladina. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan wawancara mengenai pemahaman guru tentang keteladanan guru sebagai metode pembentukan karakter anak.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 153

⁹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 368

b. Triangulasi Teknik

Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi yang menggunakan teknik berbeda dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan positif anak dan keteladanan guru dalam pembentukan karakter anak di KB Syamsa Auladina.

3. Uji Transferability

Laporan penelitian dibuat dengan cara yang jelas, sistematis, dapat dipercaya dan sedetail mungkin untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca laporan memperoleh gambaran secara jelas yang kemudian nantinya pembaca dapat menentukan data atau setidaknya penelitian dapat diterapkan di tempat lain.

4. Uji Dependability

Uji dependability dilakukan untuk memeriksa keseluruhan proses penelitian, dalam arti peneliti melakukan penelitian secara eksplisit untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

5. Uji Confirmability

Uji confirmability hampir sama dengan uji dependability, hampir seperti pengujian reliabilitas, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian validasi berarti memeriksa hasil penelitian yang kemudian dikaitkan dengan proses penelitian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat memenuhi kriteria validasi. Dalam penelitian, jangan sampai hasil yang diperoleh tanpa adanya pendekatan.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan langkah mengorganisasikan data kedalam kategori menguraikan kedalam unit-unit, melaksanakan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Data yang didapat dari lokasi

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 372-378.

¹¹ Beni Ahmad Saebani, "Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian", (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 298.

penelitian baik data disusun, disajikan dan dianalisis dengan menggunakan tiga langkah berikut:

1. Reduksi Data

Data reduction atau reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tinggi, kedalaman dan keluasan wawancara.¹² Hasilnya, data yang direduksi akan mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan. Terkait penelitian tentang Pendidikan karakter melalui keteladanan guru dan pembiasaan positif anak, peneliti mencari data dengan penelitian (wawancara, observasi dan dokumen) yang sudah peneliti lakukan, dari data yang diperoleh kemudian peneliti mempresentasikan datanya.

Peneliti akan mereduksi data dengan meringkas, memilih faktor utama yang diperoleh dari data lapangan mengenai peran keteladanan guru dan pembiasaan positif anak dalam Pendidikan karakter pada anak usia dini.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data *display* adalah tindakan menyediakan atau menyajikan data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Display adalah format yang secara sistematis menyajikan informasi kepada pembaca.¹³ Penyajian data (data display) dalam penelitian ini merupakan uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan berupa deskripsi.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menguji dan menyimpulkan. Discovery berarti membuat penemuan tentang sesuatu yang baru yang belum pernah ada.¹⁴ Dalam penelitian peran keteladanan guru dan pembiasaan positif anak untuk pembentukan karakter anak usia dini, data disimpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi data yang telah diteliti.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 339.

¹³ Nurul Zuriyah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi, 210.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan, 247.